

PENERAPAN ONE DAY ONE SURAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA DINI YANG ISLAMI SERTA BERJIWA SOSIAL BUDAYA YANG TINGGI

Dra. Eka Srirahayu Ariestiningih¹, Reza Cahyani²

¹Dosen Prodi Ilmu Gizi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: eka.ariesty@gmail.com, rezacahyani16@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 18 September 2022 di Desa Petung Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Program kegiatan pembelajaran ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an di TK Dharma Wanita Persatuan Petung. Selain itu, membangun karakter anak usia dini yang islami melalui program *one day one surah* ini juga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin-jumat di TK Dharma Wanita Persatuan Petung. Disamping itu anak merupakan peniru yang ulung, anak selalu mengamati dan mencerna apa yang dilakukan oleh orang. Menonton adalah salah satu cara membentuk karakter anak. Menonton film edukasi bertujuan agar anak mampu meniru sikap dan perilaku yang dilihat. Demikian juga dengan membuat damar kurung mampu membentuk karakter anak yang berjiwa sosial yang tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui praktek dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data penelitian maka diperoleh hasil bahwa perkembangan karakter siswa -siswi dengan adanya progra pembelajaran ini sangat berpengaruh bagi perkembangan belajar siswa dan juga bermanfaat untuk melatih kesabaran, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan kreativitas anak.

Kata kunci: *one day one surah, karakter, sosial budaya*

ABSTRACT

The Real Work Lecture has been held from August 22 to September 18, 2022 in Petung Village, Panceng District, Gresik Regency. This learning activity program is motivated by the lack of ability to read the Qur'an at Dharma Wanita Persatuan Petung Kindergarten. In addition, building the character of Islamic early childhood through the one day one surah program is also a routine activity that is carried out every Monday-Friday at Dharma Wanita Persatuan Petung Kindergarten. Besides that, children are excellent imitators, children always observe and digest what people do. Watching is one of the ways of shaping a child's character. Watching educational films aims to make children able to imitate the attitudes and behaviors seen. Likewise, making parenthetical rosin is able to form the character of a child with a high social spirit. Data collection techniques used through practice and documentation. Based on the analysis of research data, the results were obtained that the development of the character of students with this learning program is very influential for student learning development and is also useful for training patience, increasing enthusiasm for learning, and increasing children's creativity.

Keywords: *one day one surah, character, socio-cultural*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian stimulasi pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, dengan tujuan mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) yaitu asosiasi para pendidik anak yang berpusat di Amerika, mendefinisikan rentang usia anak usia dini berdasarkan perkembangan hasil penelitian di bidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadiselama 8 tahun pertama kehidupan anak. NAEYC membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun.

Menurut Fadlillah, (2014:19) mengemukakan bahwa “anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik”. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini merupakan periode penting dalam masa perkembangan anak atau biasa dikenal sebagai masa *golden age*. Masa *golden age* adalah masa emas pada anak-anak di awal kehidupannya yaitu pada usia 0-5 tahun. Fase ini penting untuk diperhatikan oleh orang tua serta tenaga kependidikan karena pada fase ini pertumbuhan anak berkembang begitu pesat. Pada masa ini sikap dan minat anak seperti mengaji, menghafalkan Al Qur’an dan lain-lain dapat dikatakan sangat bergantung pada kebiasaan masa kecil dan lingkungan agama yang memengaruhi besar kecil minat terhadap masalah keagamaan (Arifin, 2008: 70). Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidzayahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (Yunus, 1990: 105).

Salah satu kendala bagi kaum muslimin Indonesia untuk mendalami ajaran agama Islam. Pada umumnya umat muslim Indonesia kurang berminat membaca apalagi menghafal Al-Qur’an yang menjadi pedoman umat muslim. Anak-anak seringkali meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. seperti halnya menonton, mendengarkan orang dewasa bertingkah laku maka anak akan bisa dengan cepat menirunya. Menonton video atau film juga berpengaruh akan perkembangan karakter anak. Karakter islami adalah sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat keislaman. Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya (Purwati, 2014: 5).

Pada usia ini, anak belum bisa membedakan antara hal baik dan buruk. Jadi sangat baik menunjukkan hal-hal yang baik untuk anak-anak di usia ini. Saat anak sedang menonton atau melihat sesuatu harus dalam pengawasan. Mengajarkan hal baik kepada anak usia dini yakni dengan mengenalkan dan melestarikan budaya. Budaya yang terkenal di daerah Gresik sendiri yakni Damar kurung yang merupakan sejenis lampion, pelita atau lentera khas

Gresik, Jawa Timur. Jadi secara harfiah, Damar Kurung adalah lampu (damar, Bahasa Indonesia) yang dikurungi. Tetapi yang menarik adalah motif lukisan gambar unik yang menghiasi keliling Damar kurung tersebut. Adapun tujuan dilaksanakannya program ini di TK Dharma Wanita Persatuan Petung, kecamatan Panceng yaitu untuk Mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan mengingat siswa-siswi TK Dharma Wanita Persatuan desa Petung melalui program *one day one* surah dan meningkatkan seni budaya damar kurung.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dapat dilakukan dengan cara melakukan survey terlebih dahulu di TK Dharma Wanita Persatuan Petung, kecamatan Panceng untuk mengetahui lembaga pendidikan dan menemui Kepala sekolah untuk meminta izin terhadap pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 02 September 2022 dengan program mengajar dan menstimulasi 19 orang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan terhadap implementasi program *one day one surah* dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini di TK Dharma Wanita Persatuan Petung, mahasiswa KKN telah menerapkan proses pembelajaran dengan antusias para siswa-siswi yang baik. Dalam Kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran memperoleh hasil bahwa siswa-siswi di TK masih belum bisa memahami dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Contohnya ketika membaca surat pendek diawal jam pelajaran atau kegiatan pembuka dilakukan dengan membaca surat al-falaq dan masih banyak siswa dan siswi tertukar bacaan ayat Al-Qur'an tersebut. Setelah selesai pembelajaran atau kegiatan intik murid TK B mensetorkan hafalan surat pendek yang telah dibaca di kegiatan pembuka. Ada beberapa murid yang sudah mampu melafadzkan surat pendek tersebut, dan ada yang belum mampu melafadzkan hafalan surat pendek Al-Qur'an tersebut. Oleh mahasiswa prodi PIAUD membantu mengajarkan bacaan surat pendek secara bergantian dan membimbing bacaan hafalan surat pendek dengan sabar dan teliti agar murid di TK Dharma Wanita Persatuan Petung mampu meningkatkan bacaan surat pendek Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membangun karakter anak berjiwa islami diterapkan melalui menonton bersama film edukasi yakni Nussa dan Rara di TK Dharma Wanita Persatuan Petung. Sebuah film yang mengandung edukasi dan memberikan pesan-pesan moral dan motivasi dalam kehidupan anak-anak, film yang menceritakan tentang kehidupan serta menceritakan dua orang anak yang dikemas dengan nilai-nilai pendidikan islam. Film animasi nussa dan rara ini di suguhkan sebagai media film untuk pendidikan, membentuk karakter kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak memalui membiasakan yang baik. Tayangan yang di kemas menjadi tayangan animasi yang berkualitas mampu

membuat anak-anak tertarik untuk menontonnya. Apa yang dilihat dan didengar oleh anak usia dini maka akan cepat ditiru olehnya, maka dari Setelah menonton film edukasi tersebut maka dilakukan *Recalling* dimana menyampaikan pesan moral yang ada pada tayangan film tersebut. Hasil yang diperoleh dari *recalling* yakni anak mengutarakan pesan yang telah disimak. Pesan yang disampaikan yaitu tidak boleh marah, harus bersabar, dan melaksanakan adab ketika marah ini mampu diterapkan di lingkungan. Lingkungan merupakan pembentuk karakter anak yang sangat berpengaruh. Maka dari itu agar anak memiliki karakter yang baik dibutuhkan lingkungan yang baik pula. Pendidikan yang berkarakter tidak akan bisa berhasil secara optimal jika tidak ada kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pihak orang tua. Untuk membantu suksesnya pendidikan karakter islami anak maka doa dan usaha merupakan suatu hal yang wajib dilakukan.

Langkah berikutnya yakni membangun karakter anak usia dini yang berjiwa sosial budaya yang tinggi melalui membuat damar kurung. Tahapan pertama yakni siswa-siswi TK Dharma Wanita Persatuan Petung terlebih dahulu diberi penjelasan mengenai apa itu damar kurung. Kemudian diberikan contoh menggambar kerangka damar kurung kepada anak-anak agar anak dapat mengikutinya, dan memberikan arahan jika masih belum mengerti. Anak diberi kebebasan menggambar dan mewarnai pada kerangka damar kurung yang telah disediakan. Anak-anak sangat antusias ketika mereka menggambar dan mewarnai damar kurung. Setelah selesai damar kurung tersebut nantinya akan digantung untuk hiasan kelas di TK B Dharma Wanita Persatuan Petung.

Gambar aktivitas mahasiswa KKN Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada saat mengajar para siswa-siswi di TK Dharma Wanita Persatuan Petung.



Gambar 1 kegiatan

Dari tampilan gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada saat melakukan pembelajaran *one day one surah*, menonton film edukasi, dan membuat damar kurung di dalam kelas bersama para siswa-siswi di TK Dharma Wanita Persatuan Petung.

KESIMPULAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran menghafan surat pendek dan menonton film edukasi mampu memebntuk karakter islami pada diri anak. Melestarikan kebudayaan daerah juga mampu memebentuk karakter rasa cinta terhadap bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 0(0), 79-85. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- As-Syuyuti, dan Imam Jamaluddin. Samudra Ulumul Qur'an Jilid 1. Surabaya: Bina Ilmu, 2006.
- Direktorat PAUD. (2008). Menu Generik. Jakarta: Depdiknas
- Purwati, Eni (Eds). 2014. Pendidikan Karakter. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Suyanto, Slamet. (2005). Pembelajaran untuk Anak TK. Jakarta: Depdiknas, Dikti.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003